

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat urgen, karena manusia pada dasarnya tidak mengetahui apa-apa, dan pendidikan berfungsi untuk memberi tahu, mengarahkan, membimbing manusia dari tingkat yang paling primitif menuju tingkat paling modern.² Secara etimologi pendidikan adalah proses dari pengembangan diri individu, hal ini telah dinyatakan oleh Priatna bahwasannya pendidikan adalah usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala jenis aspek. Pendidikan artinya suatu keindahan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan manusia, serta bukan sekedar memindahkan otak asal atau mengalihkan mesin ke tangan serta sebaliknya. Pendidikan lebih dari itu, yakni berakibat manusia harus mampu melakukan masa depan dan menaklukan dirinya sendiri menggunakan daya pikir, daya dzikir dan daya ciptanya.³

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sudah terencana untuk mewujudkan suasana belajar maupun proses belajar supaya siswa secara interaktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulai dari keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan

²Zuhairini, “*Sejarah Pendidikan Islam*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 9.

³Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharum, *Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional*(Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), (Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA) Vol, 19 No, 1 Agustus 2018), hal.35

dirinya sendiri, bangsa maupun negara. Pernyataan di atas menyatakan tentang pentingnya pendidikan melalui proses pembelajaran terlebih pengembangan potensi pada siswa agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat dan memiliki sikap siap mental positif terhadap perbaikan untuk segala jenis ketimpangan yang terjadi di masyarakat dan tentunya siswa harus sudah siap terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari entah itu yang menimpa diri sendiri maupun kehidupan masyarakat lain di sekitarnya.⁴

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi siswa. Namun kenyataannya sekarang, penerapan belajar pada siswa yang efektif dan aktif di sekolah masih sulit diterapkan karena banyak siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor penyebab kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah karena dalam penyampaian materi pembelajaran selalu berpusat pada guru. Guru lebih banyak menyampaikan informasi kepada siswa melalui ceramah sehingga menimbulkan kurangnya kesempatan siswa untuk ikut aktif di dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak diam dan tidak dapat menangkap pelajaran dengan optimal. Faktor lain disebabkan karena kurangnya kesadaran dari diri siswa bahwa belajar adalah suatu kebutuhan.

Peneliti merasa hal tersebut menyebabkan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengikuti dinamika perkembangan pesat saat ini. Media

⁴Tiana Simanjutak, Ali Idrus, Muazza, *Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu Berkarakter SMP Kelas VII Semester 1* (Tekno-Pedagogi), Vol.3, No.2, September 2013 hal. 25

pembelajaran merupakan wahana penyalur informasi belajar perantara pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sabaik-baiknya. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran ini akan membantu guru dalam mengkomunikasikan materi-materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran sangat penting bagi setiap proses pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar tanpa media pembelajaran akan terlihat monoton, sehingga sebagian besar siswa akan mengalami kebosanan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain Joyce dalam Trianto. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.⁵

Penggunaan media *Project Based Learning* di sekolah akan membantu siswa memahami materi, salah satunya mata pelajaran PAI, karena dalam mata

⁵Herminarto Sofyan. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan. Cakrawala Pendidikan*. (Yogyakarta: LPM UNY, 2006), hal.92

pelajaran PAI ada beberapa materi yang menuntut guru untuk menggunakan media *Project Based Learning*, karena setiap anak memiliki perbedaan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan anak yang mudah memahami penjelasan dari guru tanpa perlu menggunakan media, dan juga anak yang memerlukan bantuan media dalam memahami materi.

Melihat pemaparan tentang media-media pembelajaran yang terurai diatas bahwasannya pembelajaran PAI sangat penting disampaikan dengan media-media seperti halnya media *Project Based Learning*, karena salah satu lembaga pendidikan di Blitar, yaitu SMPN 3 Srengat Blitar yang dalam hal penulis gunakan sebagai lokasi penelitian dan merupakan salah satu lembaga yang berusaha menciptakan anak didik Beraqidah, berakhlakul karima, terdapat dalam presentasi, skill dan cakap dalam menghadapi arus perkembangan zaman saat ini.

Peneliti telah melihat hal ini sebagai fenomena-fenomena semakin berkembangnya teknologi-teknologi modern sangat perlunya memotivasi siswa dengan alat-alat media pembelajaran terutama pada pelajaran PAI agar siswa merasa tidak jenuh dan mudah menerima penjelasan dari guru, maka penelitian dirancang untuk mengembangkan media-media pembelajaran PAI dengan bentuk media-media *Project Based Learning* melihat hal ini diterapkan di Lembaga sekolah ini, sehingga mengangkat judul, "penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Srengat Blitar".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar?
2. Bagaimana dampak penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar?
3. Bagaimana hambatan penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar.
2. Mengetahui dampak penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar.
3. Mengetahui hambatan penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemikiran dan khazanah keilmuan di bidang model pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Srengat Blitar.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Srengat Blitar

- a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa

- b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan datang.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pendidik di dalam kelas dengan pengembangan bahan ajar dengan metode *Project Based Learning* supaya mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang menarik dan unik serta supaya siswa lebih tertarik di banding penyampaian materi yang monoton.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami materi yang akan di berikan, karena pengembangan bahan ajar ini sangat inovatif dan kreatif, mungkin saja bagi sebagian siswa masih sangat asing dengan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* seperti yang peneliti lakukan saat ini.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk sumber referensi atau rujukan penelitian selanjutnya serta untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan secara pribadi bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

f. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan pengetahuan referensi, dan juga mengingat peneliti selanjutnya bahwa penerapan sebuah model pembelajaran yang di gunakan peneliti ini yaitu *Project Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

E. Penegasan istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas maka diperlukan adanya penegasan istilah guna menghindari kesalahan pengertian atau makna, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan oleh Usman, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan⁶.

Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan

⁶Usman, Ahmad. *Bahasa dan Makna dalam Konteks Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, hal. 25.

tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahanbahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁷

c. *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai

⁷Isroji.2012."Efektifitas model Kooperatif dalam pelajaran Sejarah di sekolah".Dalam Isroji dan M.A Hj Ismail,Model – Model Pembelajaran Mutakhir:Perpaduan Indonesia-Malaysia (pp. 145-170).Yogyakarta: Pustaka Pelajar. al.135

permasalahan melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dengan pengumpulan informasi, perencanaan proyek, dan menghasilkan suatu produk tertentu yang dikemas dalam bentuk kerja proyek.⁸

Project Based Learning juga membebaskan siswa dalam menentukan pilihannya sendiri (*autonomy*) dengan pengawasan kerja yang minim sehingga akan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain itu pembelajaran berbasis proyek juga harus memberikan perasaan yang nyata bagi siswa (*realisme*). Pembelajaran berbasis proyek merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Menurut Trianto model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik.⁹

Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat

⁸Manahal Susriyanti, Ericka Darmawan, A.D. Corebima, Siti Zubaidah. 2010. *Pengaruh pembelajaran project based Learning (Pjbl) pada Materi Ekosistem Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMA N 2 Malang*, Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi). Vol 1, No 1 2010

⁹Trianto Ibnu Badar Al- Tbany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan kontekstual* (jakarta : Bumi putra) hal.16

mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisis faktor dalam konsep masalah ekonomi.¹⁰

d. Motivasi

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan.¹¹

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional menerapkan suatu model pembelajaran yaitu *Project Based Learning* atau biasa disebut model pembelajaran berbasis proyek kepada siswa SMPN 3 Srengat Blitar dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁰Wati, Linda. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa MAN 1 Kebumen*. Jurnal pendidikan Vol 3 Nol, 43.

¹¹Amir Dalen Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1973), hal. 162

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, mendalam, dan dokumentasi guna mengungkap penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini memberikan gambaran alur kepenulisan sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan difahami secara terstruktur secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini yang disusun sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan suatu pengantar atau pola dasar yang memberikan suatu gambaran secara umum dari seluruh isi skripsi yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II: Kajian pustaka

Bab ini menguraikan dan mendeskripsikan tentang kajian teori, kajian penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

3. Bab III: Metode penelitian

Bab ini mendeskripsikan metode yang digunakan untuk penggalian data yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, serta tahapan tahapan penelitian.

4. Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari Deskripsi Data dan Temuan Penelitian. Berisi tentang pemaparan data dan hal-hal yang ditemukan dalam penelitian.

5. Bab V: Pembahasan

Bab ini memuat mengenai pola-pola, dimensi dimensi, posisi temuan atau kategori-kategori posisi temuan yang ditemukan terhadap temuan sebelumnya, serta penjelasan mengenai temuan teori yang ditemukan di lapangan disertai implikasi temuan yang ada di lapangan.

6. Bab VI: Penutup

Bab ini peneliti menguraikan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah ditentukan dan saran penelitian